ECOHOLIC: Jurnal Ekonomi Holistik
Vol. 1, No. 1, February 2025

LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP PADA MAHASISWA INDEKOS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA PAULUS MAKASSAR

Welby Feronica Putri[1*], Enrichus Sampe Padang [2]
[1,2] Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Indonesia Paulus, Makasar, Indonesia

E-mail: welbyferonicaputri@gmail.com[1]
[*]Penulis korespondensi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa indekos di Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 48 mahasiswa Program Studi Manajemen sebagai sampel yang dipilih melalui metode purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Guttman dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap aspek keuangan, semakin baik mereka dalam mengelola keuangan pribadinya. Sebaliknya, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang menunjukkan bahwa pola konsumsi mahasiswa indekos tidak selalu menentukan kemampuan mereka dalam mengatur keuangan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 54,8% menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan bagi mahasiswa, terutama yang tinggal di indekos, guna memastikan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi keuangan, gaya hidup, mahasiswa indekos, pengelolaan keuangan pribadi.

Abstract: *This study aims to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on the personal financial management of boarding students at the Indonesian Christian University Paulus Makassar. Using a quantitative approach, this study involved 48 Management Study Program students as samples selected through a purposive sampling method. Data were collected through a questionnaire with a Guttman scale and analyzed using multiple linear regression.*

The results showed that financial literacy has a positive and significant influence on students' personal financial management, indicating that the higher the students' understanding of financial aspects, the better they are in managing their personal finances. On the other hand, lifestyle does not have a significant effect on financial management, indicating that the consumption patterns of boarding students do not always determine their ability to manage finances. The coefficient of determination (R^2) of 54.8% indicates that the independent variables in this study contribute to students' personal financial management, while the rest are influenced by other factors outside the research model.

This study emphasizes the importance of improving financial literacy for students, especially those living in boarding houses, in order to ensure more effective and sustainable financial management.

Keywords: *Financial literacy, lifestyle, boarding students, personal financial management.*

.

PENDAHULUAN

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengatakan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sedang mengikuti pendidikan di suatu institusi pendidikan tinggi. Status mahasiswa adalah yang tertinggi dalam struktur pendidikan Indonesia. Memiliki status mahasiswa menimbulkan kebanggaan, tantangan, dan tanggung jawab atas ekspektasi keluarga dan diri sendiri.

Mahasiswa sama seperti masyarakat pada umumnya yang harus memenuhi kebutuhan hidupnya, terutama jika mereka yang jauh dari orang tau dan tinggal di indikost dengan pola hidup yang berbeda dari tinggal bersama orang tua. Kos-kosan adalah jenis persewaan tempat tinggal (kamar) yang umum di Indonesia yang banyak disewakan oleh perantau luar kota, biasanya mahasiswa.

Pola atau perilaku mahasiswa dalam pengeluaran mungkin dipengaruhi oleh gaya hidup, yang berdampak pada perilaku konsumsinya. Pola hidup mencakup semua aspek kesehatan seseorang, seperti apa yang mereka makan dan minum, nutrisi yang mereka konsumsi, dan bagaimana mereka berperilaku sehari-hari. Karena itu, mahasiswa harus memahami keuangan karena masalah keuangan sangat penting untuk kelangsungan hidup.

Dengan mengedepankan literasi keuangan, OJK bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Indonesia dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, mengelola keuangan secara efektif, dan mencapai kesejahteraan finansial. Masyarakat yang melek finansial sangat penting untuk mendorong stabilitas ekonomi, mendorong pertumbuhan berkelanjutan, dan membangun negara yang sejahtera.

Sebagai mahasiswa yang sudah memasuki usia dewasa, pengetahuan tentang keuangan sudah jelas dan dapat digunakan dengan benar.

Pada saat ini,banyak mahasiwa yang sedang melaksanakan perkuliahaannya jauh dari orang tua dan memilih untuk tinggal sendiri dengan menyewa kamar kost. Tentu pelajar yang bersama dengan orang tua dangan yang tinggaldi tempat sewaan atau yang biasa dikenal kos-kosan, memili ki prinsip yang berbeda dalam berbelanja atau mengeluarkan uang.

Ini disebabkan fakta bahwa siswa yang tinggal di indikost wajib mengeluarkan biaya tambahan yang meliputi biaya kehidupan sehari-hari seperti makan,listrik,bensin motor,sewa indikost dan keperluan pribadi lainya,sedangkan siswa yang tinggal bersama keluarga tidak perlu mengeluarkan biaya tersebut karena mereka masih di tanggu oleh keluargaya sendiri.

Banyak mahasiswa yang tidak paham cara untuk tata keuangan yang baik dan benar seperti apa yang baik untuk diri mereka sendiri. Sehingga mahasiswa memerlukan sebuah edukasi dan cara-cara menajemen keuangan sejak dini agar generasi muda ini dapat sadar untuk mengelola dan mempersiapkan masa depan baik, agar dapat menghadapi tantangan kedepannya. Dengan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan finansial yang mumpuni, Pengelolaan keuangan yang baik memang dapat membantu kita menjadi lebih cermat dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan.Namun,memang benar bahwa kondisi ideal ini tidak selalu mudah untuk dipertahankan. Mengelola keuangan memang bukan hal yang mudah, dan tantangan selalu ada. Namun, dengan pengetahuan, disiplin, dan strategi yang tepat, kita dapat membangun masa depan finansial yang aman dan konsisten.

Hal ini mendorong kami untuk mengeksplorasi literasi keuangan dan gaya hidup siswa yang tinggal di indekos, di bawah studi bertajuk "**Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Siswa Indekos Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Universitas Kristen Paulus Indonesia Makassar**".

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan

(OJK, 2021) mendefinisikan literasi keuangan sebagai seperangkat prinsip, keterampilan, dan kepercayaan diri yang membentuk dasar untuk mengevaluasi manajemen keuangan mahasiswa itu sendiri dan mengambil kesepakatan demi mencapai hasil yang baik.

Gaya hidup

Gaya hidup yang mewah atau royal memang dapat berdampak negatif pada pengelolaan keuangan, terutama bagi mahasiswa. Pada akhirnya, gaya hidup adalah pilihan pribadi. Namun, penting untuk memahami dampak dari gaya hidup tersebut terhadap keuangan Anda. Dengan pengelolaan keuangan yang cerdas, mahasiswa tetap bisa menikmati gaya hidup yang

mereka inginkan tanpa harus mengorbankan masa depan finansial mereka.

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan wujud implementasi pengelolaan keuangan yang sangat penting bagi individu maupun keluarga. Sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari untuk memiliki pengetahuan tentang keuangan, yang merupakan keterampilan hidup yang harus dimiliki oleh setiap orang jika mereka ingin hidup lama. Menurut (OJK, 2021), seseorang dianggap memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk, dan layanan keuangan serta keterampilan untuk memahami produk dan layanan keuangan tersebut. Dengan memiliki pengatahuan dan cara-cara yang baik untuk keuangan mereka sendiri mahasiswa dapat mencapai tujuan keuangan mereka, menghindari masalah keuangan, dan membangun kebiasaan keuangan yang baik yang dapat membawa keuntungan bagi mahsiswa di momen yang akan datang.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teori di atas, penulis mencoba menggambarkan kerangka koseptual dari penelitian ini, sebagai berikut:

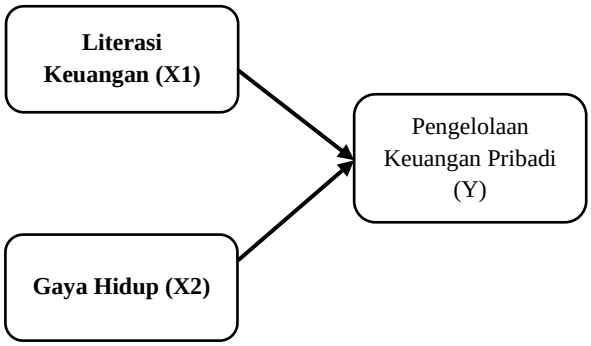

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian
Sumber: Konsepsi Pribadi Penulis, 2024

Hipotesis

Dengan melihat kerangka konsep di atas, kita dapat menentukan variabel-variabel yang memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung pada penelitian ini. Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positik dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y).

H2 : Diduga gaya hidup (X2) mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y).

METODE

Tempat dan waktu penelitian

Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar melakukan survei ini. Lokasinya di Daya Kota Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 13.

Waktu *Survey* dilakukan dan estimasi penyelesaian kurang lebih dua bulan dimulai dari awal bulan Oktober sampai awal bulan Desember 2024. *Survey* ini memakan waktu satu bulan lebih yang diawali dengan persiapan, pengerjaan kuesioner, penginputan data, dan penyusunan hasil penelitian.

Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar prodi Manajemen yang tinggal di kos-kosan, yang sebanyak 48 orang, yang terbagi dalam angkatan 2021 sebanyak 102 orang yang tinggal di kos-kosan sebanyak 21 orang, angkatan 2022 sebanyak 86 yang tinggal di kos-kosan sebanyak 7 orang dan angkatan 2023 sebanyak 81 orang yang tinggal di kos-kosan sebanyak 20 orang.

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Dengan memakai data primer dan diambil dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa prodi manajemen dari angkatan 2021 sampai 2023 dengan penilaian skala guttman guna mengumpulkan data.

Skala Pengukuran

Skala Guttman digunakan untuk mengukur pengisian kuesioner tentang pola hidup mahasiswa indekos dan bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi mereka. Untuk mengukur satu dimensi dari satu variabel multidimensi yang sifatnya unidimensional, skala guttman digunakan, yang merupakan skala kumulatif (Sekaran & Bougie, 2017).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dimana dilakukan beberapa macam pengujian, antara lain: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F, Uji T, dan Uji Koefisien Determinasi). (Ghozali, 2021; Riadi, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Universitas Kristen Indonesia Paulus

Universitas Kristen Indonesia Paulus adalah salah satu perguruan tinggi swasta tertua di Makassar. Didirikan oleh Yayasan Pendidikan Intelegensia Kristen Indonesia Paulus (juga dikenal sebagai Yayasan PIKI Paulus) pada tanggal 2 september 1963. Berdiri pada tanggal 2 September 1963, Universitas Kristen Indonesia Paulus (UKI Paulus) awalnya bernama Sekolah Tinggi Indonesia (STI). Saat itu, STI memiliki 3 fakultas, yaitu:

- Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat
- Fakultas Ekonomi
- Fakultas Teknik Jurusan Sipil

Pada tanggal 14 Juli 1966, STI terdaftar sebagai perguruan tinggi swasta. UKI Paulus telah **meluluskan banyak alumni** yang berkontribusi dalam berbagai bidang di Indonesia. Universitas terus **berkomitmen demi menyediakan pendidikan berkualitas** bagi para mahasiswanya dan **berkontribusi dalam kemajuan bangsa**.

Pada tahun 1976, UKI Paulus mendapat izin sementara untuk membuka kembali Fakultas Hukum, Ekonomi, dan Sastra Inggris yang sebelumnya telah ditutup. Pada tahun 1986, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Teknik Sipil mendapat izin untuk membuka program sarjana penuh Disusul oleh Departemen Teknik Mesin dan Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Jurusan Kimia Fakultas Teknik berdiri pada tahun 1992, dan Jurusan Akuntansi dan Ekonomi didirikan pada tahun 1994 Fakultas Ekonomi UKI Paulus Makassar didirikan pada tahun 1963 dengan nama Program Sarjana, dengan Dekan saat ini adalah Dr DC Toban dan Dr Luther P Tangdialla, MM hingga tahun 2018. Mata kuliah manajemen beberapa kali mengalami perubahan nama fakultas pada tahun 1963 hingga tahun 1977 Yaitu Ilmu Ekonomi, Sarjana Ekonomi Bisnis pada tahun 1977, Sarjana Ekonomi Bisnis pada tahun 1986, Administrasi Bisnis pada tahun 2004, dan mulai tahun 2012 akan menjadi mata kuliah manajemen Karena kondisi lingkungan Fakultas Ekonomi dan khususnya Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis, maka perkuliahan diselenggarakan antara tahun 1963 hingga tahun 1977, terutama di rumah Bapak D.C Toban atau pada kegiatan perkuliahan tidak tetap yang dihadiri di Unhas.

Pada tahun 1977 hingga 1980, perkuliahan di kampus Cendrawasih biasanya berlangsung hingga malam hari Dari tahun 1981 hingga 1987, mulai beroperasi di kampus Daya, dan perkuliahan terkadang diadakan pada malam hari atau pada hari Minggu, tergantung ketersediaan instruktur. Pada tahun 1994, semua bangunan perkuliahan di kampus Cendrawasih dan kampus utama Daya direncanakan untuk dibangun secara permanen dengan desain yang serupa dengan bangunan saat ini, dengan pengecualian Gedung Lilin dan semua halamannya dilapisi dengan batu ubin besar, meninggalkan kampus yang sekarang dikelilingi tembok Administrasi Bisnis merupakan salah satu mata kuliah tertua yang peminatnya terus bertambah sejak tahun 1977 hingga saat ini, dimulai dari usia 40 tahun. Dengan lebih dari 100 mahasiswa terdaftar dari tahun 1981 hingga 1984, Program Studi Studi Pembangunan Ekonomi (IESP), didirikan pada tahun 1985 Karena banyaknya pendaftar Program Studi Manajemen, maka terdapat 50 mahasiswa yang dikeluarkan dari proses rekrutmen karena terbatasnya jumlah pendaftar. Peningkatan pendaftaran mencapai puncaknya pada tahun 1994 sebanyak 360 mahasiswa, yang berujung pada berdirinya Jurusan Akuntansi Seiring berjalannya waktu, minat terhadap mata kuliah manajemen mulai menurun, seiring dengan meningkatnya jumlah peminat mata kuliah akuntansi Pada tahun 2009, IESP dibekukan dengan alasan karena diminati sekitar 10 orang Pada tahun 2010, jumlah peminat manajemen meningkat lagi menjadi 26 orang, tahun 2011 sebanyak 42 orang, dan tahun 2012 menjadi 57 orang, dan jumlahnya terus mengalami peningkatan sampai saat ini.

Uji Validitas

a. Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Tabel 1. Hasil uji validitas instrumen variabel literatur keuangan pribadi

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y1	0,437	0,329	Valid
Y2	0,591	0,329	Valid
Y3	0,583	0,329	Valid
Y4	0,704	0,329	Valid
Y5	0,570	0,329	Valid
Y6	0,702	0,329	Valid
Y7	0,616	0,329	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan **Tabel 1** di atas, hasil yang diperoleh saat pengujian produk variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) mempunyai nilai r hitung > r tabel (0,329). Dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan atau pernyataan produk keuangan mengenai indikator faktor dalam pengelolaan keuangan pribadi dianggap valid sehingga bisa digunakan dalam penelitian.

b. Literasi Keuangan (X1)

Tabel 2. Hasil uji validitas alat variabel literasi keuangan (X1)

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,731	0,329	Valid
X1.2	0,807	0,329	Valid
X1.3	0,770	0,329	Valid
X1.4	0,708	0,329	Valid
X1.5	0,559	0,329	Valid
X1.6	0,523	0,329	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan **Tabel 2** di atas, hasil pengujian produk pada variabel pengelolaan keuangan (X1) diperoleh nilai r hitung > r tabel (0,329). Dapat diambil kesimpulan yaitu semua pertanyaan dan pernyataan produk keuangan mengenai syarat variabel "pengelolaan keuangan" dianggap valid dan dapat dipakai untuk penelitian (Ghozali, 2021).

c. Gaya Hidup (X2)

Tabel 3. Hasil uji validitas instrumen variabel gaya hidup (X2)

Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,406	0,329	Valid
X2.2	0,435	0,329	Valid
X2.3	0,601	0,329	Valid
X2.4	0,533	0,329	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas dapat digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang kita gunakan sudah cocok atau baik di gunakan mengukur survei atau kuesioner dan memberi manfaat yang sama dan konsisten (Ghozali, 2021; Haryono, 2017).

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas intrumen penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi keuangan	0.767	Reliabel
Gaya hidup	0.701	Reliabel
Pengeloalaan uang pribai	0.762	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757[a]	.573	.548	1.34022

a Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

b Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Dari hasil data yang telah tercantum **Tabel 5**, didapatkan nilai adjust R-square sebesar 0,548 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan variabel independen, yakni literasi keuangan dan kebiasan hidup, terhadap variabel dependen, yaitu literatur keuangan individu. Pengelolaan keuangan pribadi memiliki pengaruh sebesar 54,8% terhadap variabel Y, sementara sisanya sebesar 45,2%.

Uji F

Tabel 6. Hasil ji koefisien determinasi (R2)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.849	2	40.924	22.784	<.001b
	Residual	61.07	34	1.796		
	Total	142.919	36			

a Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

b Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Dari data yang disajikan pada **Tabel 6**, terbukti bahwa nilai signifikansi yang diamati adalah 0,001, nilai yang lebih rendah dari ambang konvensional 0,05. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa variabel yang berkaitan dengan literasi keuangan dan gaya hidup memberikan pengaruh yang penting pada wacana seputar keuangan pribadi dalam badan mahasiswa yang terdaftar dalam program studi manajemen di Universitas Kristen Paulus Makassar.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil uji koefisien determinasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.400	1.947		0.205	0.839
	Literasi Keuangan	2.830	1.071	2.469	2.641	0.012
	Gaya hidup	-2.144	1.142	-1.755	-1.877	0.069

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan nilai koefisien pada tabel diatas maka rumusnya dapat dipahami sebagai berikut: Y= -0,400 + 2,830X1 -2,144X2 Berdasarkan persamaan regresi linier diatas dapat dipahami sebagai berikut:

- Ketika Literasi gaya hidup dan keuangan dianggap konstan, atau 0, sedangkan pengelolaan keuangan pribadi dianggap konstan, atau -0,400.
- Setiap peningkatan satu satuan pada variabel derajat literasi keuangan (X1) akan menyebabkan kenaikan sebesar 2,830 satuan pada variabel pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- Peningkatan satuan nilai variabel gaya hidup (X2) akan menyebabkan penurunan sebesar -2,144 satuan pada variabel penjualan, dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Uji T (Parsial)

Uji t, metode statistik parametrik yang banyak digunakan dalam pengujian hipotesis, meneliti dampak parsional variabel independen pada variabel dependen. Ketika nilai signifikansi tes melebihi 0,05 dan turun di bawah 0,05, dengan tingkat signifikansi ditetapkan pada 5% (α = 0,05), hipotesis nol (H0) diterima sedangkan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.Sebaliknya, jika tingkat signifikansi adalah 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.Rumus untuk tabel T adalah (α/2; n-k-1).

Keterangan : α = nilai probabilitas (0,05)

n = jumlah responden (37)

k = jumlah variabel bebas (2)

t tabel= (0,05/2;37-2-1)

= (0,025;34)

= 2,032

Dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai signifikansi (X1) kebohongan keuangan adalah 0012, yaitu lebih kecil dari: 0,05 menunjukkan bahwa nilai t-angka sebesar 2,641 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,032 Dapat disimpulkan bahwa H1 diterimaArtinya variabel X1 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y
- Nilai signifikansi (X2) gaya hidup sebesar 0,069 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar -1,877 lebih kecil dari 2,032 pada t tabel Dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak Artinya variabel X2 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa indekos di Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik mereka dalam mengelola keuangan pribadinya. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan pendapatan, dan pengendalian pengeluaran, cenderung lebih mampu membuat

keputusan finansial yang bijak dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pola konsumsi mahasiswa, baik yang cenderung hemat maupun boros, tidak secara langsung menentukan kemampuan mereka dalam mengatur keuangan. Faktor lain, seperti tingkat pendapatan, dukungan finansial dari keluarga, serta kebiasaan individu dalam mengelola uang, kemungkinan besar turut berkontribusi terhadap bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang lebih dominan dalam menentukan pengelolaan keuangan mahasiswa dibandingkan dengan gaya hidup. Oleh karena itu, peningkatan edukasi finansial bagi mahasiswa, terutama yang tinggal di indekos, menjadi hal yang sangat penting. Melalui program edukasi keuangan yang lebih intensif, mahasiswa dapat dibekali dengan keterampilan yang lebih baik dalam mengatur keuangan, sehingga mereka mampu mencapai kesejahteraan finansial dan menghindari masalah keuangan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, S. (2020). Analisis pola perilaku keuangan mahasiswa di perguruan tinggi berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan variabel kontrol diri sebagai variabel intervening. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, *1*(3), 33–45.

Daud, M., Nurlia, N., Lintang, J., & Halik, J. B. (2023). How is Financial Literacy at PT . Moya Indonesia. *Journal of Management*, *2*(2), 159–164. https://myjournal.or.id/index.php/JOM/article/view/55

Dilla, D., & Pasulu, I. (2024). Analisis pola pengeluaran pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(3), 260–269.

Hafidza, D. N. (2023). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo [Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo].

Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (Apaji)*, *5*(1), 51–67. https://ojsapaji.org/index.php/apaji/article/view/99

Hasdiana, R., Bagiada, I., & Finanto, H. (2023). Pengaruh literasi keuangan, uang saku dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan [Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali].

Julian. (2016). Pola konsumsi mahasiswa indekos di Universitas Lampung: Studi kasus mahasiswa S1 Reguler FEB UNILA [Skripsi, Universitas Lampung].

Karoma, R. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi mahasiswa indekos di Kota Makassar [Skripsi, Universitas Hasanuddin].

Kaya, G. P. S., & Golda, C. (2024). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND LIFESTYLE ON THE FINANCIAL MANAGEMENT OF PAULUS CHRISTIAN UNIVERSITY OF INDONESIA PAULUS 2021 MANAGEMENT PROGRAM STUDENTS. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review*, *02*(02), 8–14. https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/222

Koto, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, *3*(1), 21–29.

Kumalasari, F., Bay, A. Z., Fetni, F., & Rulimo, P. L. (2024). Implementasi Finansial Literasi Dan Finansial Teknologi Dalam Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Kolaka. *Journal Publicuho*, *7*(2), 938–953. https://doi.org/10.35817/publicuho.v7i2.449

Mongan, C. J., Sapan, A., & Monda, N. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On Decisions To Take Credit At PT. BPR Hasamitra Makassar. *JOURNAL OF ENTREPRENEUR, BUSINESS, AND MANAGEMENT*, *1*(2), 76–89. https://doi.org/10.37531/jebm.v1i2.45

Putri, D. K., & Wirdanengsih, W. (2022). Pola hidup mahasiswi berasrama di Kota Padang: Studi pola hidup mahasiswi Asrama Yayasan Amal Saleh di Kota Padang. *Jurnal Perspektif*, *5*(2), 199–207.

Rozaini, N., Purwita, S., & Meiriza, M. S. (2021). Gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Niagawan*, *10*(2), 198.

Siburiam, A. (2022). Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan: Studi kasus mahasiswa Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan.

Tama, R. T. (2014). Pengeluaran konsumsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].

Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, *5*(4), 12986–12999.